

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islamiyah merupakan ajakan terhadap *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dalam usaha mempengaruhi orang lain agar timbul dalam dirinya pengertian, penghayatan, dan mengamalkan ajaran islam.¹ Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa di ambil dari Al-Quran – Hadist, atau di rumuskan oleh da'i sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya.² Seiring dengan perkembangan zaman, dakwahpun terus berkembang, begitu pula dengan metode dan medianya. Sebab salah satu pendukung dakwah adalah media itu sendiri.

Saat ini objek dakwah makin beragam dan medianya pun makin beragam pula. Menurut Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu : Lisan, Tulisan, Lukisan, Audio visual dan Akhlak. Sedangkan dari segi penyampaiannya di bagi tiga: *the spoken words* (dalam bentuk ucapan), *the printed writing* (bentuk tulisan), dan *the audio visual* (dalam bentuk gambar hidup yaitu Film, sinetron, video, DVD, CD, dan sebagainya.³ Khalayak (*mad'u*) kini tidak lagi mendapatkan materi dakwah hanya melalui cara kalsik di atas mimbar, namun mereka juga dapat memperoleh berbagai pesan dakwah melalui media lainnya seperti sinetron. Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim *sinetron* adalah istilah untuk serial drama sandi wara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi.

¹Sudirman, *Problematika Dakwah Islam di Indonesia, Forum Dakwah* (Jakarta : Pusat Dakwah Islam, 1972), p.47

²Faizah dan lalu muchsin effendi, *psikologi Dakwah*, cet. Pertama (Jakarta : kencana, 2009), p.vii.

³Moh.Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, cet pertama (Jakarta : Prenada Media, 2004), p.120.

Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron di Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Di buatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata. Tetapi tidak menutup kemungkinan sinetron yang dibuat memang betul-betul di butuhkan oleh masyarakat, misalnya sinetron religi.

Maraknya sinetron yang bertema dakwah atau religi di Indonesia kini banyakmendapat respon dari masyarakat, terbukti ketika sinetron “Para Pencari Tuhan” yang di tayangkan di SCTV setiap bulan ramadhan tetap eksis sampai 12 tahun lamanya. Karena sudah di tayangkan sejak september tahun 2007, Setiap sinetron “Para Pencari Tuhan” yang di tayangkan di bulan ramadhan ini di beri jilid setiap tahunnya, menariknya adalah tayangan “Para Pencari Tuhan Jilid 12 tahun 2019 dengan judul “Ganti Nasib” yang di akui David, sangat dinantikan oleh pemirsa setianya. Karena tayangan jilid 12 ini jalan ceritanya berbeda dari sebelumnya, yang memberikan edukasi religi yang lebih kepada pemirsa.⁴

Dengan demikian sinetron yang bernafas Islami merupakan kebutuhan yang mendasar sehubungan dengan pola pikir masyarakat, dan Seperti yang di ketahui, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam, maka kebutuhan akan media yang religius pun sangatlah penting, dan Sinetron ini menganut cerita yang mengusung nilai-nilai islami yang dibawa oleh Rasulullah saw.

⁴<http://M.tribunnews.com/seleb/2019/05/06/12-tahun-sahurmu-ditemani-sinetron-para-pencari-tuhan-yang-rindu-bang-jack-si-tahun-ini-tayang-lagi> (diakses sabtu, 25 mei 2019 pukul 10.05)

Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 yang bergenre sinetron drama religi komedi dan drama yang di tayangkan di SCTV tayang perdana pada 6 Mei 2019. Sinetron ini di produseri oleh Senandung Nacita dan disutradarai kembali oleh Kiki ZKR dan Erick Sawung. Sinetron ini menampilkan Deddy Mizwar yang akan memerankan dua peran di jilid ini sebagai tokoh bang Jack dan Naga. Jilid 12 adalah jilid pertama yang tidak menampilkan Agus Kuncoro dan Zaskia Adya Mecca melainkan jilid ini menampilkan Dimas Anggara, Isel Fricella, Miqdad Addausy dan Silvia Anggraini.

Sinetron para pencari tuhan jilid 12 berisi pesan kebaikan dan kerukunan bertetangga serta bagaimana hidup menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut yang mendasari pemilihan sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 12” sebagai subjek penelitian ini. Selain itu sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 12” dapat menjadi media dakwah yang tepat karena latar ceritanya yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan dapat menjadi cerminan bersikap, bertutur dan berperilaku dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Pesan yang juga Nampak adalah tentang konsekuensi dari setiap perbuatan, orang yang sabar pada akhirnya akan mendapatkan kebaikan, sedangkan orang yang selalu berbuat jahat akan diperolok dan dikucilkan. Pesan dakwah dan gambaran tentang konsekuensi dari sebuah perbuatan digambarkan dengan baik dalam sinetron ini melalui tanda-tanda verbal dan visual.⁵

Hal menarik lainnya dari sinetron ini adalah berani mengangkat masalah-masalah yang dianggap sensitif. Contohnya mengenai orang tua yang jatuh cinta lagi, imam sholat yang tidak konsentrasi, dan ruangan mushola yang di gunakan untuk tidur, masih adanya percaya dengan sesembahan nenek moyang dan pohon. Adanya desa yang tidak mempunyai mushola dan mesjid. Setiap pesan pesan dakwah dalam

⁵<https://googleweblight.com/i?u=https://www.kompasiana.com/wardhanahendra/5767e478ce927396091e0793/para-pencari-tuhan-bukan-sinetron-religi-tempelan?page%3Dall&hl=id-ID> (diakses sabtu 25 mei 2019 pukul 10.13)

sinetron ini sesekali di sampaikan dengan sebuah perumpamaan kata kata yang membekas, Para pencari tuhan menampilkan hal-hal itu secara lugas sebagai kritik.

Banyak humor diselipkan, namun tetap dibawakan secara wajar. Sejatinya tema besar Para Pencari Tuhan Jilid 12 adalah hidup dengan mendekati diri pada ajaran Islam. Meskipun demikian, cerita yang diangkat merupakan perpaduan antara tema agama dengan nilai-nilai sosial yang bersifat berlaku untuk semua orang. Dialog-dialog yang muncul bukan berbentuk khotbah melainkan diskusi. Muatan dakwah yang disampaikan tidak menggurui secara verbal. Namun, membimbing penonton untuk merefleksikan pada diri sendiri. Gaya penyampaian ini di rasakan lebih membekas. Hal-hal tersebut yang melatar belakangi peneliti memilih sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 12” sebagai subjek penelitian. Dengan demikian penulis mengangkat judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID 12”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 ?
2. Bagaimana penyampaian pesan dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 dan bagaimana penyampaian pesan dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12.

D. Signifikansi Penelitian

1. Segi Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran

Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis pesan dakwah.

- b. Untuk menambah khazanah perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya

2. Segi Praktisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.
- b. Sebagai karya ilmiah dalam memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1).

E. Definisi Operasional

Definisi formal atau konseptual menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain atau sinonimnya yang dianggap sudah dipahami oleh pembaca. Definisi seperti ini tampak seperti definisi yang tercantum dalam kamus, sehingga ada orang yang menyebutnya dengan definisi kamus.⁶ Supaya pembahasan dan tema skripsi ini tidak menimbulkan salah pengertian atau salah penafsiran dan mempunyai batasan yang jelas, maka kiranya penulis perlu untuk membuat definisi, yaitu :

1) Analisis pesan dakwah

Jika dilihat dari segi bahasa, kata analisa diambil dari bahasa Yunani Kuno yakni “analisis”. Arti dari kata analisis adalah melepaskan. Jadi bisa diketahui bahwa analisa adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mengamati suatu objek dengan detail dan rinci.

Caranya adalah dengan melepaskan, menguraikan atau memisahkan antar setiap komponen penyusun objek tersebut untuk dipelajari dan dikaji lebih lanjut. Dari segi linguistik, analisa adalah studi mengenai bahasa yang dipakai untuk

⁶Tato Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 43.

melakukan pemeriksaan secara rinci yang berhubungan dengan struktur sebuah bahasa.⁷

Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama Islam, karena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar, dengan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Apapun bentuk dakwahnya, yang pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan kebenaran, inilah yang dinamakan dengan dakwah.

Maddah (materi dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. Allah sendiri memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Namun, materi tetap tidak bergeser dari ajaran Islam (Supena, 2007: 109).

Jadi yang akan di teliti di sini adalah analisis pesan dakwah yang diperlihatkan dari perkataan dan tingkah laku yang diperankan dalam setiap adegan yang ada kaitannya dengan pesan dakwah yaitu akidah, ibadah dan syariah

2) Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

Untuk tidak keluar dari pembahasan, peneliti lebih menyempitkan lagi penelitian agar lebih terarah dan jelas maka peneliti hanya menganalisis pesan dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12 pada episode 2, 12, dan 22.

Episode 2 menampilkan pesan dakwah yang sangat menarik, menurut penulis yaitu tentang bagaimana kita menghargai perbedaan agama lain dan bagaimana penolakan terhadap agama lain. Sedangkan pada episode 12 dan 22 Tema

⁷<http://arenabelajar.com/pengertian-analisis/>(diakses sabtu 25 mei 2019 pukul 11.38)

pesan dakwah yang sudah penulis observasi berkaitan, pada scene 33 episode 12 pesandakwah yang di dapat tentang adab bertamu dan pada scene 4 episode 22 tentang menghormati tamu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima Bab, yaitu

BAB I : Pendahuluan

Yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Memuat pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian sinetron sebagai media dakwah, semiotika komunikasi

BAB III : Metode Penelitian

Meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengilahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian

Memuat segala hasil penelitian tentang Analisis Pesan Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian.